

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan WMS, kemampuan manajemen pembelajaran berbasis TIK oleh guru di SMKN 4 Bandung berada pada kategori baik. Artinya Guru-guru di SMKN 4 Bandung sudah dapat memanaj proses pembelajaran berbasis TIK dengan baik. Serta ketersediaan sarana/ fasilitas penunjang TIK sudah dapat dimanfaatkan secara baik. Namun, kemampuan manajemen pembelajaran berbasis TIK oleh guru di SMK Kencana Bandung berada pada kategori cukup. Artinya Guru-guru di SMK Kencana Bandung belum dapat memanaj proses pembelajaran berbasis TIK dengan baik. Serta ketersediaan sarana/ fasilitas penunjang TIK pun belum dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru-gurunya. Sehingga terdapat perbedaan antara manajemen pembelajaran berbasis TIK di SMK Negeri dan Swasta. Tingkat perbedaan di antara kedua sekolah tersebut berada pada kategori cukup berbeda, berdasarkan nilai selisih di antara keduanya. Adapun tingkat perbedaan yang ada di antara keduanya, sangat dipengaruhi oleh manajemen/ pengelolaan sekolah serta sumber daya guru dari masing-masing sekolah yang bersangkutan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan yang signifikan antara Manajemen Pembelajaran berbasis TIK di SMK Negeri dan Swasta”. Dari hasil analisis komparasi Mann-Whitney U-Test diperoleh hasil bahwa nilai U_2 lebih kecil daripada U_1 . Dengan demikian, yang digunakan untuk

membandingkan dengan U_{tabel} adalah U_2 dengan nilai 2504. Namun, dikarenakan U_2 atau $n_2 > 20$ maka digunakan rumus Z. Dan hasil $Z \geq 9,17$ mempunyai kemungkinan di bawah H_0 sebesar $p < 0,00003$ (berdasarkan tabel A), karena p ini lebih kecil daripada $\alpha = 0,01$, sehingga menolak H_0 dan menerima H_1 . Yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara manajemen pembelajaran berbasis TIK di SMK Negeri dan Swasta. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Dipertegas lagi oleh hasil wawancara terhadap SMK Negeri dan Swasta, bahwa pada dasarnya kedua sekolah tersebut sudah mengupayakan terhadap pengelolaan/ manajemen sekolah berbasis teknologi. Namun, perbedaan dari kedua sekolah tersebut dipengaruhi oleh ketersediaan/ kelengkapan fasilitas TIK serta sumber daya guru yang melek teknologi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan terkait dengan penelitian ini, untuk semua pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen/ pengelola SMK Negeri

Dalam kegiatan pengelolaan sekolah, khususnya bidang kurikulum hendaknya melakukan diklat/ pelatihan pada guru-guru dalam hal pemanfaatan fungsi-fungsi hardware dan pembuatan database, yang pada sekolah ini dirasa masih belum optimal.

2. Manajemen/ pengelola SMK Swasta

Dalam kegiatan pengelolaan sekolah, khususnya bidang kurikulum hendaknya melakukan diklat/ pelatihan pada guru-guru dalam hal pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Bias dilakukan melalui kerjasama dengan pihak-pihak dinas pendidikan atau LIPI.

3. Guru

Guru sebagai manajer kegiatan pembelajaran harus selalu sigap dalam mengikuti perkembangan dan inovasi bidang pendidikan, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang dapat bersaing secara global.

4. Dinas pendidikan

Dinas pendidikan sudah seharusnya mengadakan berbagai diklat untuk mengembangkan kemampuan guru, khususnya dalam bidang teknologi.

5. Lembaga Diklat Guru

Bekerjasama dengan dinas pendidikan untuk lebih intensif lagi dalam pelaksanaan diklat untuk mengembangkan kemampuan guru, khususnya dalam bidang teknologi.